

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terlihat dari hasil perhitungan analisis SWOT bahwa Pedestrian Sudirman memiliki kekuatan yang dominan dibanding kelemahannya dan peluang yang lebih besar dibanding dengan ancamannya sebagai berikut:

$$\text{Kekuatan} - \text{Kelemahan (faktor internal)} : 1,80 - 1,26 = 0,54$$

$$\text{Peluang} - \text{Ancaman (faktor eksternal)} : 1,82 - 1,19 = 0,63$$

Dari perhitungan EFAS dan IFAS didapatkan nilai akhir pada faktor internal dan eksternal yaitu 0,54 dan 0,63. Dengan demikian Kuadran I bentuk strateginya adalah mendukung strategi agresif, maka yang dapat dilakukan adalah memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada agar dapat meningkatkan pengembangan obyek wisata Pedestrian Sudirman.

2. Posisi objek wisata pedestrian sudirman berada pada posisi “kuadran I”, dimana situasi tersebut dapat dilakukan dengan strategi SO (Strength Opportunities). Dengan memanfaatkan kekuatan yang dimiliki yaitu daya tarik wisata diminati wisatawan semua umur, terdapat warung makan di sekitar kawasan Pedestrian Sudirman, serta peluang yang dimiliki antara lain memiliki beberapa area untuk digunakan atraksi baru, dengan diadakannya Asian Games jumlah kunjungan akan meningkat apabila Objek Wisata Pedestrian Sudirman dikembangkan agar lebih menarik lagi untuk dikunjungi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

Pengelola Objek Wisata Pedestrian Sudirman yaitu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palembang sebaiknya memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada menggunakan Strategi SO dengan mengambil bentuk kebijakan pengembangan yaitu:

1. Objek Wisata Pedestrian Sudirman memiliki potensi yang dapat dikembangkan dari segi atraksi dengan mengadakan kegiatan wisata yang bersifat menghibur agar terus diminati oleh Wisatawan semua umur yaitu meningkatkan kualitas pertunjukkan seni yang sudah ada misalnya dari pertunjukkan musik tanjidor dan nyanyian lagu daerah yang biasanya dimainkan oleh kalangan orang tua agar dapat diganti dengan pemain anak remaja serta tarian tradisional agar dapat dikolaborasikan dengan tarian kreasi.
2. Memanfaatkan peluang dan kekuatan dari segi amenitas yaitu Objek Wisata Pedestrian Sudirman memiliki beberapa area untuk dibuatkan pameran berupa gambar-gambar wisata, kuliner, oleh-oleh, kerajinan khas Sumatera Selatan dan lain sebagainya. Selain untuk memperluas wawasan wisatawan tentang Sumatera Selatan, pameran tersebut dapat dijadikan area berfoto untuk pengunjung agar lebih tertarik lagi untuk berkunjung ke Objek Wisata Pedestrian Sudirman.
3. Pemandu wisata yang di sediakan sebaiknya di latih dengan profesional supaya sesuai dengan tugasnya yaitu sebagai pemandu wisata serta memberi keamanan dan kenyamanan bagi pengunjung.
4. Pengelola Objek Wisata Pedestrian Sudirman juga sebaiknya menjalin kerjasama dengan dinas kesehatan dan Majelis Ulama Islam untuk menjamin kebersihan, kehalalan dan kesehatan makanan yang dijual di sekitar Objek Wisata Pedestrian Sudirman.